

RINGKASAN

Teknik Produksi Benih Paria (*Momordica charantia*) PAR 17 Di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera Kediri. Nur Laila Sari, NIM. A41170943, 2021, 81 hlm. Program Studi Teknik Produksi Benih. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Pembimbing Ir. Sri Rahayu, MP. dan Oktavianus Wawan D. W. S., SP.

Paria merupakan salah satu tanaman hortikultura dengan tipe pertumbuhan menjalar. Buah paria memiliki banyak potensi untuk dikonsumsi selain cocok digunakan sebagai sayur dengan kandungan gizi dan vitamin tinggi. Selain itu, tanaman paria dikategorikan sebagai tanaman sayur yang mudah dibudidayakan dengan umur tanam genjah sehingga saat ini cukup banyak petani yang mulai mencoba untuk membudidayakan tanaman paria. Menurut Dirgen Bina Produksi Tanaman Pangan, produksi benih paria berlabel mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir dengan rata-rata peningkatan pertahun sebesar 1,28%. Sehingga peluang untuk budidaya tanaman paria masih terbuka. Akan tetapi, di Kota Kediri produksi tanaman paria masih rendah, hal tersebut dikarenakan pangsa pasar paria cukup rendah. Sehingga perlu upaya untuk meningkatkan ketertarikan petani Kediri terhadap paria salah satunya dengan peningkatan produksi dengan mengoptimalkan sistem budidaya *in farm*. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan keikutsertaan mahasiswa secara nyata dalam kegiatan kerja profesi suatu lembaga atau instansi yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di dunia usaha perbenihan. kegiatan PKL yang dilaksanakan di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera dengan kegiatan utama teknik produksi benih paria PAR 17 diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa terkait proses produksi benih paria di lapang. Selanjutnya, ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk bekal mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja khususnya pada perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih di Indonesia. Selain itu, penguasaan teknik budidaya tanaman paria di lapang juga dapat di sebar luaskan sebagai bahan edukasi kepada petani khususnya petani di wilayah Kediri.